ANALISIS KADAR LOGAM TIMBAL (Pb) PADA LIPSTIK YANG DIJUAL DI *E - COMMERCE* PADA WILAYAH JAWA TIMUR MENGGUNAKAN METODE *Grafit Furnace - Atomic Absorption Spectroscopy* (GF-AAS)

Sari*, Asworo
Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang
Email: intanaasarii@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kosmetik merupakan sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, organ genital bagian luar), gigi dan membran mukosa mulut dengan tujuan untuk membersihkan, mewangikan, melindungi tubuh, dan memelihara tubuh pada kondisi baik. Salah satu kosmetik yang banyak digunakan adalah lipstik. Lipstik adalah pewarna bibir yang dikemas dalam bentuk batang atau stik yang bertujuan untuk memberikan warna pada bibir agar wajah menjadi terlihat sehat dan menarik. Cemaran logam berat yang masih ditemukan pada lipstik adalah timbal (Pb). Logam berat timbal (Pb) dapat diidentifikasi secara kuantitatif menggunakan instrumen spektrofotometer serapan atom. **Tujuan Penelitian:** Bertujuan untuk mengetahui kadar timbal (Pb) yang ada dalam lipstik yang dijual di *e - commerce* pada wilayah Jawa Timur dengan harga dibawah Rp. 15,000 menggunakan metode SSA, dan membandingkan kadar Pb lipstik yang didapatkan dengan batasan cemaran logam berat Pb berdasarkan peraturan BPOM (< 20 mg/kg). **Metode Penelitian:** Penelitian logam Pb dilakukan menggunakan instrument *Grafit Furnace - Atomic Absorption Spectroscopy* (GF-AAS), dan dilakukan destruksi kering sesuai dengan prosedur yang tertera pada BPOM RI Tahun 2011 tentang metode analisis kosmetika. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 5 sampel ditemukan kadar logam Pb yang melebihi batas persyaratan keamanan kosmetik menurut BPOM (> 20 mg/kg). Kadar logam Pb pada setiap sampel yang diujikan yaitu 27 – 94 mg/kg. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semua sampel lipstik yang dijual di *e – commerce* dengan harga dibawah Rp. 15,000 pada wilayah Jawa Timur mengandung kadar Pb yang melebihi batas aman.

Kata Kunci: lipstik, logam berat timbal, spektrofotometri serapan atom (SSA)